

BAB 5

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab V ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dari temuan dan pembahasan penelitian pada bab IV, serta saran bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Media pembelajaran gejala gelombang bunyi yang dikembangkan peneliti dengan metode penelitian pengembangan ADDIE dinyatakan layak berdasarkan validasi media dan materi oleh dosen validator media dan materi. Berdasarkan validasi materi, media dinyatakan 100% sesuai dengan isi dan konsep pembelajaran. Pada validasi media hanya aspek estetika yang mendapat skor akhir dengan kriteria baik, sedangkan aspek kesesuaian dengan pembelajaran, ketahanan media, kejelasan petunjuk, keamanan penggunaan, dan kelengkapan media mendapat skor akhir dengan kategori sangat baik.

Dapat dinyatakan bahwa siswa cukup terampil dalam menggunakan alat peraga. Siswa mampu mendapatkan data keseluruhan praktikum meskipun kondisi lingkungan saat pengambilan data kurang mendukung dan mampu memanipulasi variabel saat praktikum, baik itu praktikum perambatan, peredaman, maupun difraksi gelombang bunyi. Siswa juga mampu menganalisis pola difraksi gelombang bunyi dari data yang diperoleh dari hasil pengukuran.

Rata-rata nilai postes siswa lebih baik daripada rata-rata pretesnya, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Carl Wieman dan N. G. Holmes (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan rerata yang lebih tinggi pada kelompok siswa dengan pembelajaran berbasis laboratorium dibanding rerata hasil tes siswa tanpa pembelajaran berbasis laboratorium. Selain itu, hasil postes juga menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menganalisis suatu kondisi.

Dengan hanya 50% siswa yang melakukan pembelajaran dengan media pembelajaran yang hasil belajarnya tuntas, maka pembelajaran dinilai kurang efektif berdasarkan tabel 3.9.

5.2 Implikasi

Melalui penelitian ini didapat beberapa implikasi, salahsatunya media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dan teori-teori ilmiah dapat dibuat dengan mudah menggunakan alat dan bahan yang ekonomis dan mudah ditemui. Meskipun dengan biaya yang ekonomis tetapi tetap mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Implikasi lainnya adalah pembelajaran menggunakan media pembelajaran dapat melatih kemampuan analisis siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan-temuan peneliti selama melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran gejala gelombang bunyi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian terkait. Penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian lanjutan untuk media pembelajaran gejala gelombang bunyi ini pada kelompok besar dan pada praktisi, karena uji lapangan yang dilakukan saat ini hanya dilakukan pada kelompok kecil dan tanpa praktisi dikarenakan situasi dan kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di Indonesia dan proses uji coba yang bertepatan dengan pembagian rapot sekolah tempat peneliti menguji cobakan media.

Penelitian selanjutnya dapat menempatkan asap di dekat sumber bunyi saat praktikum perambatan gelombang bunyi untuk memvisualkan bentuk perambatan gelombang bunyi. Penelitian saat ini tidak melakukannya karena tujuan praktikum hanya untuk membuktikan bahwa gelombang bunyi merambat ke segala arah.

Penelitian selanjutnya yang juga meneliti gelombang bunyi menggunakan desibelmeter, disarankan untuk melakukan uji coba di tempat yang sunyi dan jarang hembusan udara. Hembusan udara berpengaruh pada hasil pengukuran, karena gelombang bunyi merambat pada medium salah satunya udara.

Penelitian selanjutnya dapat megembangkan media pembelajaran gejala gelombang bunyi ini dengan memperbaiki sambungan-sambungan kotak dengan manambahkan silikon untuk sambungan kaca atau akrilik untuk mengurangi kebocoran suara saat praktikum peredaman gelombang bunyi.